

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum empiris, penelitian yang meletakkan hukum tidak lagi dikonsepsikan secara filosofis moralitas sebagai *ius constituendum (Law as what ought to be)*, hukum tidak pula secara *ius constitutum (Law what it is in the book)*, Melainkan secara empiris sebagai *ius operantum (Law as what it is in society)*²⁵. Hukum dalam artian kenyataan (*sen*)²⁶. Dalam hal ini Peneliti merujuk Peran Bhabinkamtibmas Dalam Mendukung Program Pemerintah Tentang Percepatan Penanganan *Covid-19* Di Kota Barabai 2019 (*Covid-19*) di Kota Barabai

Adapun sifat penelitian ini bersifat deskriptif yang bertujuan untuk melukiskan tentang suatu hal di daerah tertentu dan pada situasi tertentu²⁷

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu metode dengan mengungkapkan fakta fakta secara mendalam berdasarkan karakteristik ilmiah dari individu atau kelompok untuk memahami atau mengungkap sesuatu di balik fenomena secara utuh, komprehensif dan holistik.²⁸ Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, maka peneliti akan menemukan data data hasil dari wawancara dengan informan yang berkaitan dengan Peran Bhabinkamtibmas Dalam

²⁵ Bambang Sunggono, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta:Rajawali Pers,2012),hlm. 73.

²⁶ Nurul Qamar, *Metode Penelitian Hukum*, (Makasar: CV. Social Politic Genius, 2017), hlm. 5.

²⁷ Hajar M, *Model-Model Pendekatan dalam penelitian hukum dan fiqh* (Yogyakarta: Kalimedia, 2017), hlm. 14.

²⁸ Ibid, hlm 124.

Mendukung Program Pemerintah Tentang Percepatan Penanganan *Covid-19* Di Kota Barabai dan menganalisis data tersebut setelahnya.

B. Lokasi Penelitian

Kota Barabai merupakan Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti. Hal ini dipilih oleh peneliti karena Kota Barabai ini merupakan jantung perdagangan 5 banua yang ada dikalimantan selatan, se-hingga menjadi menarik untuk Penulis melakukan penelitian didaerah ini mengenai Peran Bhabinkamtibmas dalam Mendukung Program Pemerintah Tentang Percepatan Penanganan *Covid-19* di Kota Barabai.

C. Data dan Sumber Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta. Adapun data yang akan dicari dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer adalah data-data yang diperoleh dari sumber utama. Data primer ini diperoleh melalui wawancara. Peneliti akan mewawancarai informan mengenai Peran Aparat Kepolisian dalam Mendukung Program Pemerintah Tentang Percepatan Penanganan *Covid-19* di Kota Barabai.
2. Data sekunder yaitu data tambahan yang diperoleh dari literatur-literatur atau bacaan yang relevan serta dokumentasi atau hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini ataupun berupa jurnal, laporan dan lainnya.

D. Pengumpulan Data

Dalam rangka memperoleh dan mengumpulkan data di lapangan maka teknik yang digunakan adalah:

- a. Wawancara, adalah bentuk komunikasi antara dua orang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

- a. Teknik pengolahan data
 - Editing, yaitu penulis meneliti kembali catatan data yang telah diperoleh untuk mengetahui apakah catatan-catatan itu sudah cukup baik dan dapat segera disiapkan untuk keperluan proses berikutnya.
 - Kategoritas, yaitu semua data yang terkumpul dikelompokkan sesuai dengan jenis dan kronologis permasalahan yang diteliti.
 - Interpretasi, yaitu menafsirkan data yang perlu ditafsirkan kedalam bentuk uraian.
- b. Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan analisis kualitatif, yaitu mengkaji secara mendalam hasil penelitian dan membahasnya mengacu pada landasan

teoritis secara literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.